

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

PENYELAMATAN ARSIP

PASCA PENGGABUNGAN BATAN MENJADI BRIN

(STUDI KASUS: PUSAT PENDAYAGUNAAN

INFORMATIKA DAN KAWASAN STRATEGIS

NUKLIR - BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL)

Disusun Oleh:

Nama : Anggiana Rohandi Yusuf

NPM : 19311050103

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Konsentrasi : Kearsipan

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
JAKARTA, 2023**



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PENYELAMATAN ARSIP
PASCA PENGGABUNGAN BATAN MENJADI BRIN
(STUDI KASUS: PUSAT PENDAYAGUNAAN
INFORMATIKA DAN KAWASAN STRATEGIS
NUKLIR - BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL)**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan Oleh**

**NAMA : ANGGIANA ROHANDI YUSUF
NPM : 19311050103
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : KEARSIPAN**

SKRIPSI

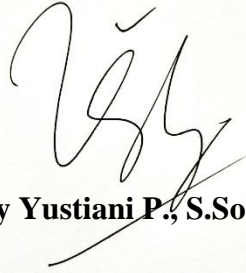
**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
JAKARTA, 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

NAMA : ANGGIANA ROHANDI YUSUF
NPM : 19311050103
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : KEARSIPAN
JUDUL : PENYELAMATAN ARSIP PASCA
PENGGABUNGAN BATAN MENJADI BRIN
(STUDI KASUS: PUSAT PENDAYAGUNAAN
INFORMATIKA DAN KAWASAN STRATEGIS
NUKLIR - BADAN TENAGA NUKLIR
NASIONAL)

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 3 Oktober 2023

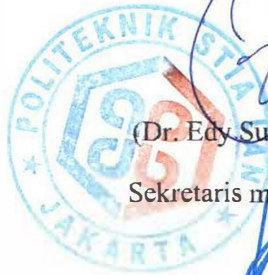


(Risky Yustiani P., S.Sos., MPA)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta di Jakarta pada 6 November 2023.

Ketua merangkap anggota,



(Dr. Edy Sutrisno, S.E., M.Si)

Sekretaris merangkap anggota,

(Bambang Suhartono, S.Sos., ME.)

Anggota,

(Risky Yustiani P., S.Sos., MPA)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggiana Rohandi Yusuf
NPM : 19311050103
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul Penyelamatan Arsip Pasca Penggabungan BATAN Menjadi BRIN (Studi Kasus: Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional) merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 3 Oktober 2023

Penulis,



Anggiana Rohandi Yusuf

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat dan karunianya sehingga diberikan kelancaran serta kemudahan dalam proses penelitian hingga penulisan Skripsi yang berjudul **“Penyelamatan Arsip Pasca Penggabungan BATAN Menjadi BRIN (Studi Kasus: Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional)”** yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Sarjana Terapan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Jurusan Kearsipan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama dari Dosen Pembimbing yang membantu dan membimbing untuk menyelesaikan tulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibu Risky Yustiani Posumah, S.Sos., M.P.A. selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga dan waktunya kepada penulis dalam rangka membimbing dan memberi arahan untuk penyelesaian tulisan ini.

Selanjutnya penulis berterimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bapak Ayom Widipaminto S.T., M.T. selaku PLT. Direktur Repository Multimedia dan Penerbitan Ilmiah - BRIN.
3. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, ST., M.Si, selaku Wakil Direktur II Bidang Umum Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Bapak Dr. Edy Sutrisno, SE., M.Si, selaku selaku Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta.
6. Ibu Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM selaku Pembimbing Akademik Penulis.

7. Bapak/ Ibu Dosen penguji yang telah memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan Skripsi yang telah penulis buat.
8. Para Dosen yang Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu selama ini.
9. Bapak Gromiko Apriantoro S.E. dan Ibu Eri Iswayanti S.Tr.Adm.Ars. selaku pembimbing penelitian yang telah memberikan arahan dan saran selama penelitian.

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan. Segala keterbatasan yang tertuang dalam laporan akhir penelitian ini merupakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dengan kerendahan hati penulis berharap semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 3 Oktober 2023

Penulis,



Anggiana Rohandi Yusuf

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

ABSTRAK

Penyelamatan Arsip Pasca Penggabungan BATAN Menjadi BRIN (Studi Kasus: Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional)

Anggiana Rohandi Yusuf, 19311050103

Proses penggabungan instansi dapat menyebabkan hilangnya memori organisasi akibat musnahnya arsip. Negara harus hadir untuk mencegah permasalahan tersebut. Pasal 33 Undang-Undang No. 43 tentang Kearsipan dijelaskan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus berkolaborasi dengan lembaga negara yang digabung dan/atau dibubarkan untuk menyelamatkan arsip yang mempunyai nilai statis. Sesuai PERPRES No. 78 Tahun 2021 tentang BRIN, Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN) - Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), menjadi salah satu unit kerja yang dibubarkan. PPIKSN bertanggung jawab terhadap pengelolaan fasilitas nuklir kawasan Serpong yang mengelola arsip-arsip terkait desain gedung, reaktor nuklir, *irradiator gamma*, pengelolaan limbah radioaktif dan berbagai fasilitas penting lainnya. Kegiatan penyelamatan arsip PPIKSN penting dilakukan guna menjamin keselamatan arsip baik secara fisik maupun informasinya sehingga tidak mengalami kerusakan, hilang, atau disalahgunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen, observasi, wawancara, studi dokumentasi. Variabel yang diteliti adalah penyelamatan arsip penggabungan atau pembubaran lembaga negara sesuai PERANRI No. 46 tahun 2015 meliputi: pendataan dan identifikasi arsip, penataan dan pendaftaran arsip, verifikasi/penilaian arsip, penyerahan arsip statis, pemusnahan arsip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelamatan arsip pasca penggabungan BATAN menjadi BRIN, sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan PERANRI No. 46 tahun 2015, meliputi proses pendataan dan identifikasi arsip; penataan dan pendaftaran arsip; verifikasi/penilaian arsip; penyerahan arsip statis; dan pemusnahan arsip. Identifikasi permasalahan berdasarkan teori unsur manajemen 5 M, ditemukan 4 permasalahan dasar yang dihadapi, yaitu *Man/people* (Sumber Daya Manusia), *Money* (Penganggaran/ Pendanaan), *Machine* (Sarana dan Prasarana), *Method* (Metode Penyelamatan Arsip). Saran bagi instansi penyelamatan arsip dapat optimal apabila faktor kendala bisa diperhatikan. Butuh komunikasi dan kerjasama yang baik sesama arsiparis pelaksana, maupun arsiparis dengan pemangku kebijakan. Penyelamatan arsip diharapkan tidak berhenti pada penyerahan arsip statis dan terjaga saja, tetapi terus berlanjut sampai dipastikan arsip inaktif yang dipindahkan ke *record center* terkelola dengan baik dan bisa ditelusur apabila dibutuhkan. Kendala terkait sarana prasarana dan kurangnya peralatan APD harus dijadikan prioritas utama karena berhubungan dengan K3.

Kata Kunci: Penyelamatan arsip; Penggabungan lembaga negara; Tahapan penyelamatan arsip; BRIN; BATAN

ABSTRACT

Archival Rescue After the Merger of BATAN into BRIN (Case Study: Center for Informatics and Nuclear Strategic Zone Utilization - National Nuclear Energy Agency)

Anggiana Rohandi Yusuf, 19311050103

The process of merging agencies can lead to the loss of organizational memory due to the destruction of archives. The state must be present to prevent such problems. Article 33 of Law No. 43 concerning Archives explains that the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) must collaborate with state institutions that are merged and/or dissolved to save archives that have static value. According to Presidential Regulation No. 78 of 2021 concerning BRIN, the Center for Informatics and Nuclear Strategic Zone Utilization (PPIKSN) - National Nuclear Energy Agency (BATAN) becomes one of the work units to be dissolved. PPIKSN is responsible for managing the nuclear facilities in the Serpong area, which manage archives related to building designs, nuclear reactors, gamma irradiators, radioactive waste management, and various other important facilities. The archival rescue activities of PPIKSN are important to ensure the safety of archives both physically and in terms of information so that they do not experience damage, loss, or misuse. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. Data collection techniques are carried out through document review, observation, interviews, and documentary studies. The variables studied are the rescue of archives from the merger or dissolution of state institutions according to PERANRI No. 46 of 2015, including archiving and identification of archives, arrangement and registration of archives, verification/assessment of archives, delivery of static archives, and destruction of archives. The research results show that the rescue of archives after the merger of BATAN into BRIN has been carried out well in accordance with PERANRI No. 46 of 2015, including the process of archiving and identification; arrangement and registration of archives; verification/assessment of archives; delivery of static archives; and destruction of archives. Identification of problems based on the theory of the 5 M management elements reveals 4 basic problems that are faced, namely Man/people (Human Resources), Money (Budgeting/Funding), Machine (Facilities and Infrastructure), and Method (Archival Rescue Method). Suggestions for archival rescue agencies can be optimized if the constraint factors can be considered. Good communication and cooperation are needed among implementing archivists, as well as between archivists and policy stakeholders. Archival rescue is expected not to stop at the delivery of static archives and their preservation but to continue until it is ensured that inactive archives transferred to the record center are well-managed and can be traced when needed. Constraints related to facilities and infrastructure and the lack of personal protective equipment should be given top priority as they are related to occupational health and safety (OHS).

Keywords: Archival Rescue; Merger of state institutions; Stages of archival rescue; BRIN; BATAN

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan..... | 1 |
| B. Rumusan Permasalahan..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Tinjauan Kebijakan dan Teori | 7 |
| 1. Administrasi Publik..... | 7 |
| 2. Definisi Arsip | 8 |
| 3. Fungsi Arsip | 9 |
| 4. Daur Hidup Arsip | 11 |
| 5. Jenis Arsip | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Penyelamatan Arsip..... | 14 |
| 7. Penggabungan atau Pembubaran Lembaga Negara | 14 |
| 8. Penyelamatan arsip untuk lembaga negara dan perangkat daerah yang digabung atau dibubarkan..... | 16 |
| 9. Kendala Penyelamatan Arsip | 19 |
| B. Konsep Kunci | 21 |
| C. Kerangka Berpikir | 22 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 29 |
| A. Metode Penelitian | 29 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 1. Telaah Dokumen | 30 |
| 2. Observasi | 31 |
| 3. Wawancara | 32 |
| 4. Studi Dokumentasi | 33 |
| C. Instrumen Penelitian | 33 |
| 1. Pedoman Telaah Dokumen..... | 33 |
| 2. Pedoman Observasi | 34 |
| 3. Pedoman Wawancara | 34 |
| 4. Pedoman Dokumentasi..... | 34 |
| D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data | 35 |
| 1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)..... | 35 |
| 2. Peyajian Data (<i>Display Data</i>)..... | 36 |
| 3. Pengujian Keabsahan Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 39 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 39 |
| B. Penyajian Data dan Pembahasan | 48 |
| 1. <i>Pra-Process</i> Penyelamatan Arsip BRIN | 48 |
| 2. Proses Penyelamatan Arsip | 54 |

| | |
|--|----|
| C. Sistesis Pemecahan Masalah | 74 |
| 1. <i>Man/People</i> (Sumber Daya Manusia) | 74 |
| 2. <i>Money</i> (uang)..... | 76 |
| 3. <i>Material</i> (material) | 77 |
| 4. <i>Machines</i> (mesin) | 79 |
| 5. <i>Method</i> (metode) | 83 |
| BAB V PENUTUP..... | 87 |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN..... | 95 |

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

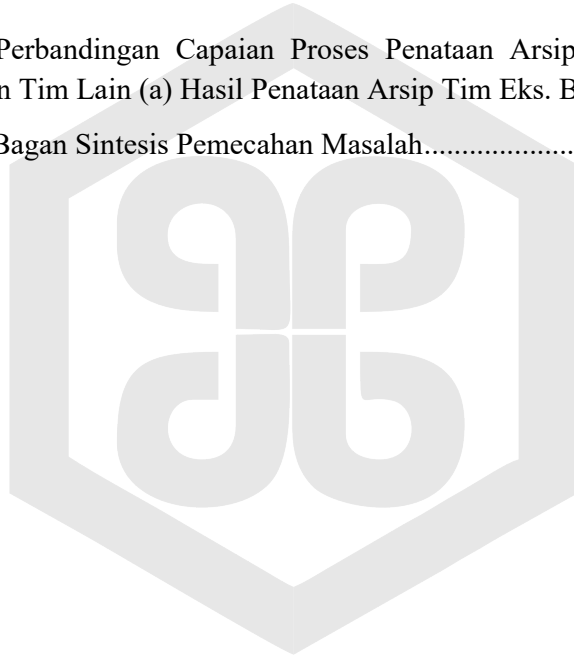
| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Rekapitulasi Dokumen RSG-LP Kawasan Nuklir Serpong | 3 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 3.1 | Daftar <i>Key Informant</i> | 32 |
| Tabel 4.1 | Daftar Tim Penyelamatan Arsip BRIN | 51 |
| Tabel 4.2 | Daftar Pelaksana Identifikasi Arsip PPIKSN-BATAN..... | 55 |

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Ruang Penyimpanan Arsip PPIKSN | 4 |
| Gambar 2.1 | Bagan Klasifikasi Arsip..... | 11 |
| Gambar 2.2 | Tahapan Penyelamatan Arsip | 19 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Berpikir | 22 |
| Gambar 4.1 | Struktur organisasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) | 41 |
| Gambar 4.2 | Target Pelaksanaan Pemetaan SDM BRIN | 44 |
| Gambar 4.3 | Struktur Organisasi Riset (Jilid 2) Tahun 2022..... | 45 |
| Gambar 4.4 | Struktur Organisasi Kearsipan BRIN | 47 |
| Gambar 4.5 | Surat Tugas Tim Penyelamatan Arsip..... | 53 |
| Gambar 4.6 | Proses Pendataan dan Identifikasi Arsip | 57 |
| Gambar 4.7 | Formulir Pendataan/ Identifikasi Arsip Kawasan..... | 58 |
| Gambar 4.8 | Daftar Ihtisar Arsip PPIKSN-BATAN..... | 59 |
| Gambar 4.9 | Pengelompokan Berdasar Asas <i>Provenance</i> | 61 |
| Gambar 4.10 | Pemilahan atau Penyortiran..... | 62 |
| Gambar 4.11 | Arsip Memberkas. | 63 |
| Gambar 4.12 | Penataan Fisik Arsip..... | 64 |
| Gambar 4.13 | Daftar Arsip Inaktif | 64 |
| Gambar 4.14 | Proses Penyerahan Arsip Statis | 69 |
| Gambar 4.15 | Berita Acara Serah Terima Arsip Statis dari BRIN kepada ANRI, Nomor: T-24/I/KA.04.02/01/2023 | 70 |
| Gambar 4.16 | Pelaksanaan Pemusnahan Arsip BRIN..... | 72 |
| Gambar 4.17 | Berita Acara Pemusnahan Arsip dan Daftar Arsip Musnah Nomor T-156/II.2.5/KA.04.01/3/2023 | 73 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 4.18 | Kondisi Arsip Vital Gd. 90 Eks. PPIKSN-BATAN..... | 78 |
| Gambar 4.19 | Gedung Pusat Arsip BRIN Gunung Sindur Bogor..... | 80 |
| Gambar 4.20 | Akses Tangga Record Center BRIN Gunung Sindur..... | 80 |
| Gambar 4.21 | Perbandingan Capaian Proses Penataan Arsip Antara Tim Eks. BATAN dengan Tim Lain (a) Hasil Penataan Arsip Tim Eks. BATAN;..... | 84 |
| Gambar 4.22 | Bagan Sintesis Pemecahan Masalah..... | 86 |



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan pada masyarakat, pemerintah baru saja melakukan restrukturisasi terhadap beberapa lembaga riset pemerintahan yakni Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Penggabungan beberapa lembaga pemerintah tersebut ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) adalah sebagai upaya untuk menciptakan sinergitas semua potensi riset yang ada di Indonesia, sehingga hasil riset bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat (Hidayat, 2021). Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) berada di bawah koordinasi Presiden dan mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Presiden dalam beberapa kegiatan yang meliputi penyelenggaraan penelitian, kegiatan pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan kegiatan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan kegiatan keantariksaan yang terintegrasi (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78, 2021).

Proses penggabungan instansi dapat menimbulkan beberapa dampak negatif, salah satunya terkait hilangnya memori organisasi akibat musnahnya arsip organisasi. Sehingga negara harus hadir untuk mencegah permasalahan tersebut terjadi. Pada pasal 33 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009) dijelaskan bahwa Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara dinyatakan sebagai arsip milik negara sehingga negara mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan menyelamatkan aset tersebut.

Negara melalui Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus berkolaborasi dengan lembaga negara yang digabung dan/atau dibubarkan

untuk menyelamatkan arsip yang mempunyai nilai statis. Hal itu diperkuat dengan pernyataan pada pasal 34 dan 35 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 yakni:

Pasal 34:

Negara menyelenggarakan perlindungan dan penyelamatan arsip, baik terhadap arsip yang keberadaannya di dalam maupun di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik, dan kesejahteraan rakyat.

Pasal 35 (ayat 1):

Tanggung jawab penyelamatan arsip lembaga negara yang digabung dan/atau dibubarkan, dilaksanakan oleh ANRI bersama dengan lembaga negara yang bersangkutan sejak penggabungan dan/atau pembubaran ditetapkan.

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) sebagai salah satu lembaga yang akan digabung mempunyai 5 kawasan strategis, yakni Kawasan Nuklir Serpong, Kawasan Nuklir Pasar Jumat, Kawasan Nuklir Bandung, Kawasan Nuklir Yogyakarta, dan Kawasan Mampang Jakarta. Dari kelima kawasan tersebut, Kawasan Nuklir Serpong merupakan kawasan yang paling besar. Selain itu jika dilihat dari aspek kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan atau teknologi tinggi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13, 2017), Kawasan Nuklir Serpong dapat dikategorikan sebagai Objek Vital Nasional, karena terdapat pusat-pusat penelitian terkait dengan teknologi nuklir yang didalamnya terdapat laboratorium-laboratoium dan juga terdapat reaktor nuklir yang aktif dioperasikan.

Selama ini Kawasan Nuklir Serpong dikelola oleh Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN). PPIKSN merupakan bagian dari instansi Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Arsip-arsip terkait desain gedung, reaktor nuklir, *irradiator gamma*, pengelolaan limbah radioaktif dan berbagai fasilitas instalasi penting lainnya dikelola oleh PPIKSN. Arsip-arsip itu bersifat sensitif dan tidak

sembarang orang boleh mengaksesnya karena riskan untuk disalahgunakan sehingga bisa menimbulkan dampak keselamatan dan keamanan nuklir.

Setelah diterbitkannya PERPRES nomor 33 tahun 2021 yang kemudian diperbarui menjadi PERPRES nomor 78 tahun 2021 tentang BRIN, BATAN yang semula terdiri atas 23 unit kerja direstrukturisasi menjadi Organisasi Riset Tenaga Nuklir (ORTN) yang hanya terdiri dari 7 Pusat Riset, dan PPIKSN menjadi salah satu unit kerja yang dibubarkan. Kegiatan penyelamatan arsip yang ada di PPIKSN dianggap penting dilakukan guna menjamin keselamatan arsip baik secara fisik maupun informasinya sehingga tidak mengalami kerusakan, hilang, atau bahkan disalahgunakan.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Dokumen RSG-LP Kawasan Nuklir Serpong

| No | Nama Instalasi | Jumlah Dokumen |
|---------------|-----------------------------|----------------|
| 1. | OPCENT | 1227 |
| 2. | RII | 1482 |
| 3. | RWI | 1347 |
| 4. | FEPI | 1353 |
| 5. | EFEI | 2104 |
| 6. | RMI | 2238 |
| 7. | ESI | 20 |
| 8. | NGH | 352 |
| 9. | KLINIK | 174 |
| 10. | POS JAGA | 65 |
| 11. | INCENERATOR | 44 |
| 12. | SITE DEVELOPMENT | 311 |
| 13. | NMEI A | 567 |
| 14. | NMEI B | 283 |
| 15. | NMEI C | 379 |
| 16. | BSS | 94 |
| 17. | TC | 263 |
| 18. | IFC | 492 |
| 19. | RGL-LP | 201 |
| 20. | Gedung Layanan Teknis P3IB | 80 |
| 21. | Gedung Khusus PPR | 90 |
| 22. | Perawatan Gedung Khusus PPR | 48 |
| 23. | Gedung Pemadam | 9 |
| Jumlah | | 13223 |

Sumber: Arsip PPIKSN, 2021



Gambar 1.1 Ruang Penyimpanan Arsip PPIKSN
Sumber: Arsip PPIKSN, 2023

Tabel 1.1. menjelaskan rekapitulasi dokumen instalasi semua fasilitas yang ada di Kawasan Nuklir Serpong. Jumlah dokumen yang dikelola PPIKSN yakni berjumlah 13223 dokumen. Selain dari arsip tersebut PPIKSN juga mengelola arsip kepegawaian, arsip keuangan, arsip perlengkapan, dll. Pada pasal 8 Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelamatan Arsip Penggabungan atau Pembubaran Lembaga Negara dan Perangkat Daerah dijelaskan bahwa Penyelamatan Arsip dalam kasus Pembubaran Lembaga Negara dan Perangkat Daerah diutamakan terhadap arsip vital, arsip terjaga dan arsip statis. Sehingga dari sejumlah dokumen yang dikelola PPIKSN tersebut perlu dilakukan penilaian apakah termasuk arsip vital, terjaga, atau arsip statis yang perlu untuk diselamatkan.

Martono (1994) dalam bukunya yang berjudul Penyusutan dan Pengamanan Arsip Vital dalam Manajemen Kearsipan disebutkan bahwa:

Terdapat sejumlah arsip yang akan dianggap vital bagi semua Lembaga, yakni seperti arsip yang memuat informasi yang berkaitan dengan sistem kerja dalam perusahaan, termasuk peralatan yang mempunyai daya cipta seperti laporan teknis, catatan laboratorium dan gambar teknik, arsip yang memiliki nilai informasi tentang keuangan perusahaan, arsip hasil rapat oleh dewan pengurus, arsip dari pemegang saham dan persewaan. Untuk menentukan apakah arsip dianggap vital atau tidak bagi suatu lembaga harus dilakukan melalui analisis secara mendalam.

Jadi dalam penetapan arsip vital, proses identifikasi terhadap suatu arsip menjadi hal sangat krusial sebagai upaya untuk menghindari kesalahan penetapan.

Arsip berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban nasional untuk kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, sehingga penyelamatan arsip wajib dilakukan melalui kegiatan penyerahan arsip statis dari pencipta arsip kepada lembaga kearsipan (ANRI). Lembaga kearsipan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan akuisisi arsip statis pada lembaga negara yang mengalami perubahan/ restrukturisasi kelembagaan, baik karena dibubarkan atau digabungkan. Sehingga atas dasar uraian latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses penyelamatan arsip vital, arsip terjaga dan arsip statis di PPIKSN BATAN; dan apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Dalam proses identifikasi kendala, penulis akan mencoba menganalisis metode penyelamatan arsip menggunakan teori yang disampaikan oleh Harrington dan Emerson dalam Kartadilaga (2012) tentang lima unsur manajemen (5M), yakni: *man/people, money, materials, machines, methods*. Adapun judul yang diambil adalah “Penyelamatan Arsip Pasca Penggabungan BATAN menjadi BRIN (Studi Kasus: Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional)”.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penyelamatan arsip pasca penggabungan BATAN menjadi BRIN pada Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam penyelamatan arsip pasca penggabungan BATAN menjadi BRIN pada Pusat Pendayagunaan

Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana tahapan penyelamatan arsip pasca penggabungan BATAN menjadi BRIN pada Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional).
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses penyelamatan arsip pasca penggabungan BATAN menjadi BRIN pada Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional (PPIKSN - BATAN).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adari adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran tentang penyelamatan arsip pasca penggabungan atau pembubaran lembaga negara.
 - b. Memperkaya kajian bidang kearsipan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sarana untuk identifikasi dan optimalisasi penyelamatan arsip dalam proses penggabungan BATAN ke BRIN..
 - b. Menambah pengetahuan Arsiparis dalam memahami penyelamatan arsip pasca penggabungan atau pembubaran lembaga negara.
 - c. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang kearsipan, khususnya tentang penyelamatan arsip pasca penggabungan atau pembubaran lembaga negara.